BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan bimbingan kelompok mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecerdasan intrapersonal siswa kelas VIII SMP Swasta KAVRI Talun Kenas kecamatan STM Kabupaten Deli Serdang 2014. Hasil perhitungan diperoleh $\boldsymbol{T_{hitung}}$ **= 0,** Dengan α = 0,05 dan n=10, maka berdasarkan daftar, T_{tabel} = 8. Dari data tersebut terlihat bahwa T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} (0 < 8). Karena T hitung lebih kecil dari T tabel, maka Hipotesis Ho ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai z hitung adalah -2,803 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. Hipotesis awal ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Kecerdasan intrapersonal siswa sesudah mengikuti bimbingan kelompok teknik *role playing* lebih tinggi daripada sebelum mengikuti bimbingan kelompok teknik *role playing*.
2. Dibandingkan hasil skor rata-rata kecerdasan intrapersonal siswa pada saat pre test= 71,8. Setelah dilakukan bimbingan kelompok teknik *role playing* maka hasil post test diperoleh skor rata-rata kecerdasan intrapersonal siswa= 85 sehingga, kenaikan skor rata-rata adalah 18,4 %. Dengan demikian, dinyatakan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan inrapersonal siswa kelas VIII SMP Swasta

KAVRI Talun Kenas kecamatan STM Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2014.

A. Saran – saran

1. Disarankan kepada siswa agar lebih meningkatkan kecerdasan intrapersonal pada diri, melalui layanan bimbingan kelompok teknik *role playing*

2. Disarankan kepada guru BK untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa melalui layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* dan teknik lain seperti *teknik problem solving*.

3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar mengembangkan lebih luas program layanan bimbingan kelompok dalam rangka meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa.

THE Character Building UNIVERSITY